

PENGARUH KOMUNITAS ONLINE DAN PENGENDALIAN RESIKO TERHADAP KINERJA USAHA PADA BISNIS RENTAL MOBIL DI SIDOARJO

Ade Rizal Permana¹, Ayun Maduwinarti², Diana Juni Mulyati³
Universitas 17 Agustus 1945

Email: aderizalpermana@gmail.com, ayunmaduwinarti@untag-sby.ac.id, diana@untag-sby.ac.id.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komunitas online dan pengendalian risiko terhadap kinerja usaha pada bisnis rental mobil di Sidoarjo. Komunitas online menjadi platform penting bagi pelaku usaha untuk berinteraksi, bertukar informasi, dan memperluas jaringan bisnis. Pengendalian risiko juga menjadi faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan operasional bisnis rental mobil. Studi ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang dibagikan kepada 30 responden yang merupakan pelaku usaha rental mobil di Sidoarjo. Analisis data dilakukan menggunakan teknik regresi linear untuk melihat hubungan antara variabel komunitas online dan pengendalian risiko terhadap kinerja usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunitas online memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Demikian pula, pengendalian risiko yang efektif berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kinerja usaha. Penelitian ini menyimpulkan bahwa baik komunitas online maupun pengendalian risiko adalah dua elemen yang esensial dalam menunjang kinerja bisnis rental mobil. Dengan demikian, pelaku usaha disarankan untuk memanfaatkan platform komunitas online secara optimal dan menerapkan pengendalian risiko yang komprehensif untuk mencapai performa bisnis yang lebih baik.

Kata Kunci: Komunitas Online, Pengendalian Risiko, Kinerja Usaha,

Abstract

This study aims to analyze the influence of online communities and risk management on business performance in the car rental industry in Sidoarjo. Online communities serve as important platforms for business actors to interact, exchange information, and expand their business networks. Risk management is also a key factor affecting the operational success of car rental businesses. This study employs a quantitative method by collecting data through questionnaires distributed to 30 respondents who are car rental business owners in Sidoarjo. Data analysis was performed using linear regression techniques to examine the relationship between online community and risk management variables on business performance. The results show that online communities have a positive and significant impact on business performance. Similarly, effective risk management significantly contributes to improving business performance. This study concludes that both online communities and risk management are essential elements in supporting the performance of car rental businesses. Therefore, business actors are advised to optimally utilize online community platforms and

Article History

Received: Juli 2024

Reviewed: Juli 2024

Published: Juli 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

implement comprehensive risk management to achieve better business performance.

Keywords: Online Community, Risk Management, Business Performance,

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin hari semakin canggih, yang memengaruhi dalam setiap kegiatan yang menjadi lebih mudah dan simple. Dengan adanya teknologi digital yang baru dan modern ini juga mulai merubah gaya hidup manusia yang dimana, yang dahulu dalam melakukan komunikasi satu sama lain dari lisan ke lisan atau biasa disebut *mouth to mouth* ini sekarang lebih mudah dengan adanya teknologi baru yang canggih dan mudah ini. sehingga banyak pelaku usaha yang mulai mengikuti adanya perkembangan teknologi yang ada. Perkembangan teknologi yang sudah terjadi disekitar kita sudah terlalu banyak terutama pada bidang sistem informasi yang memengaruhi budaya dalam cara berkomunikasi, yang pada awalnya terbatas pada penggunaan media digital untuk mengembangkan usaha atau kegiatan pekerjaan. . Media digital yang sudah berkembang ini sangat menarik dan berpotensi dalam pembentukan komunitas yang menjadi sarana terhubungnya individu dengan individu lain untuk mengkombinasi aspek yang beragam pada suatu komunitas. .

Adapun komunitas ini pastinya terdiri dari berbagai organisasi yang berkumpul menjadi satu yang dimana organisasi tersebut diwadahi jadi satu dalam suatu komunitas *online* ini untuk mereka saling bertukar pikiran dan juga menjadi tempat mereka saling kerja sama. Komunitas online adalah media yang efektif bagi konsumen untuk berkomunikasi satu sama lain. Komunitas *online* yang muncul ini memberikan kesempatan kepada konsumen untuk berpartisipasi dalam diskusi yang tujuannya untuk saling memberikan informasi dan mempengaruhi sesama konsumen untuk mengekspresikan kebutuhan, keraguan dan niat pembelian. Pelanggan dapat memberikan informasi dan pengetahuan mereka saat terlibat dalam komunitas *online* (Christiarini, n.d.). Sesuai dengan tujuan penulis, yang dimana dapat disimpulkan bahwa komunitas *online* ini dapat digunakan untuk menambah relasi dan juga memperluas segmen pasar setiap usaha.

Selain komunitas *online* variabel lain yang mempengaruhi pada usaha bisnis rental mobil yaitu pengendalian resiko. Muazamsyah, n.d., (2022) mendefinisikan pengelolaan risiko sebagai pendekatan sistematis terhadap identifikasi, penilaian, evaluasi, dan peringkat risiko terkait diikuti dengan alokasi sumber daya yang diperlukan untuk memantau, mengendalikan, dan meminimalkan dampak buruk dari kejadian yang tidak diinginkan. Pada umumnya setiap usaha pastinya memiliki Resiko masing masing mulai dari resiko yang kecil (*lowrisk*) dan juga ada yang resiko tinggi (*highrisk*). Tujuan dari manajemen resiko sendiri adalah untuk membuat rencana jangka pendek dan jangka panjang untuk perusahaan agar terus beroperasi setiap tahun.

Selain dua variabel diatas adapun satu variabel lagi yang tidak kalah pentingnya yaitu kinerja usaha, adapun beberapa pengertian menurut beberapa ahli sebagai berikut. Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis, kepuasan, konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi sehingga seseorang berupaya untuk melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut (Pramestiningrum et al., 2020). Penelitian Feriyansyah & Febriansyah (2023) Kinerja usaha merupakan fungsi hasil-hasil kegiatan yang ada dalam suatu perusahaan yang dipengaruhi oleh faktor intern dan ektern dalam mencapai tujuan yang ditetapkan selama periode waktu tertentu.

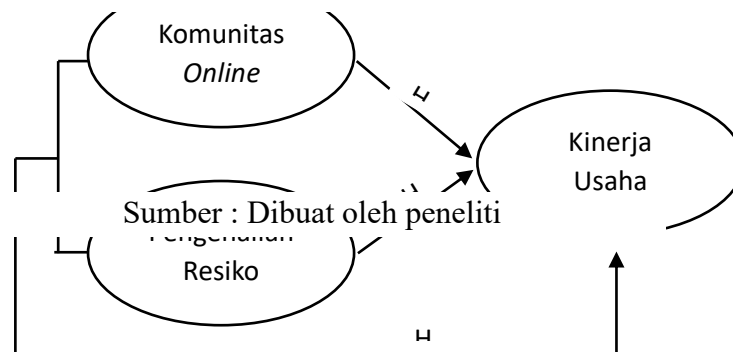
Saat ini beberapa perusahaan dan organisasi pastinya memiliki standarisasi atau acuan terhadap usahanya masing masing. Tidak jarang juga usaha melihat dan mengevaluasi terkait dengan perkembangan usaha mereka. Karena pada kinerja usaha ini para pelaku usaha dapat menyiapkan strategi kedepannya dan juga dapat mencapai target target yang diinginkan berikutnya. Terutama pada para pelaku usaha bisnis rental mobil yang kini semakin meningkat dan banyak peminatnya dalam jasa persewaan mobil yang sedang dibutuhkan saat ini.

Studi ini dilakukan , karena meningkatnya peminat pada usaha rental mobil ini adanya beberapa resiko yang terkadang dianggap remeh dan sering diabaikan oleh pelaku usaha. Yang

dapat mengakibatkan keluarnya cost yang lebih besar sehingga kurang maksimalnya untung yang didapatkan dan dapat menghambat perkembangan bisnis tersebut. Maka pada kesempatan kali ini penulis mengambil Judul “Pengaruh Komunitas Online Dan Pengendalian Resiko Terhadap Kinerja Usaha Pada Bisnis Rental Mobil Di Sidoarjo” penulis mengambil judul ini yaitu, karena penulis ingin mengukur dan mengetahui seberapa pengaruh komunitas online dalam kinerja usaha pada usaha rental mobil. Dan bagaimana pengaruh pengendalian resiko dalam usaha rental mobil ini dapat dicegah dan dikurangi dalam terjadinya resiko.

Kerangka Pemikiran

Gambar 1 Kerangka Berfikir



Menurut Sugiyono, 2019) mengatakan bahwa “kerangka berpikir merupakan model konsep tentang sebuah teori yang saling berhubungan dengan beberapa faktor yang telah diidentifikasi sebagai suatu masalah. Pada gambar diatas peneliti ingin menganalisis suatu masalah yang ada pada bisnis rental, tentang pengaruh komunitas online dan pengendalian resiko terhadap kinerja usaha pada rental mobil di sidoarjo.

Hipotesis Penelitian

Definisi hipotesis menurut Sugiyono dalam bukunya Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D adalah merupakan suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2017). Hipotesis ini yang diperoleh berdasarkan Rumusan masalah, landasan teori, dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan. Oleh karena itu hipotesis yang diambil untuk penelitian ini yaitu:

1. Hipotesis Pertama

Ho : Komunitas Online tidak berpengaruh terhadap Kinerja Usaha Rental Mobil di Sidoarjo

Ha : Komunitas Online Berpengaruh terhadap Kinerja Usaha Rental Mobil di Sidoarjo

2. Hipotesis Kedua

Ho: Pengendalian Resiko tidak berpengaruh terhadap Kinerja Usaha Rental mobil Di Sidoarjo

Ha : Pengendalian Resiko berpengaruh terhadap Kinerja Usaha Rental mobil Di Sidoarjo

3. Hipotesis Ketiga

Ho : komunitas online dan pengendalian resiko tidak berpengaruh terhadap Kinerja Usaha Rental Mobil di Sidoarjo

Ha: komunitas online dan pengendalian resiko berpengaruh terhadap Kinerja Usaha Rental Mobil di Sidoarjo

METODELOGI PENELITIAN

Menurut Sugiyono, (2013) yang dimaksud dengan rencana penelitian adalah mencatat perencanaan dari cara berpikir dan merancang suatu strategi untuk menemukan sesuatu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif untuk mengetahui “Pengaruh komunitas Online Dan pengendalian Resiko Terhadap Kinerja Usaha Pada Bisnis Rental Mobil Di Sidoarjo”. Dengan metode yang digunakan Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif, yang berarti menganalisis data secara menyeluruh dalam bentuk angka dan mengumpulkan data melalui kuesioner. jenis Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif atau hubungan. Menurut V.

Wiratna Sujarweni (2018) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih serta mengetahui pengaruhnya. Dengan penelitian ini diharapkan dapat membangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Penelitian ini akan dilakukan selama 5 bulan mulai dari februari – juni 2024 di Sidoarjo. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Pada penelitian ini melakukan uji validitas berdasarkan pernyataan dalam kuesioner, bahwa kuesioner tersebut valid atau tidak. Uji Validitas dilakukan dengan metode *product moment pearson correlation*. Dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dalam penelitian uji validitas ini menggunakan sampel sebanyak 30 maka nilai r_{tabel} yang digunakan 0,361. Jika r_{hitung} sebesar $>0,361$, maka item dinyatakan valid. Begitupun sebaliknya jika r_{hitung} sebesar $<0,361$, maka dinyatakan Tidak Valid. Diolah dengan program IBM SPSS Statistics 20. Berikut hasil uji instrumen dijelaskan pada tabel

Tabel Hasil Uji Validitas

Variabel		r Hitung	r Tabel	Kesimpulan
Komunitas Online	X1.1	0,808	$>0,361$	Valid
	X1.2	0,644	$>0,361$	Valid
	X1.3	0,733	$>0,361$	Valid
	X1.4	0,530	$>0,361$	Valid
Pengendalian Resiko	X2.1	0,790	$>0,361$	Valid
	X2.2	0,760	$>0,361$	Valid
	X2.3	0,794	$>0,361$	Valid
	X2.4	0,566	$>0,361$	Valid
Kinerja Usaha	Y.1	0,822	$>0,361$	Valid
	Y.2	0,676	$>0,361$	Valid
	Y.3	0,876	$>0,361$	Valid

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistics v20, 2024

Dari hasil tabel diatas uji validitas menunjukkan bahwa semua item nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361) pada taraf signifikan 5%. Sehingga, dari seluruh butir pernyataan pada variabel X1, X2, dan Y dinyatakan Valid.

Uji Reliabilitas

Uji reabilitas bertujuan untuk mengukur suatu kuesioner menghasilkan ukuran yang konstan atau tidak. Pengujian uji reabilitas menggunakan uji statistic *Cronbach Alpha*. Suatu pernyataan dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $>0,70$. Tetapi jika sebaliknya nilai *Cronbach Alpha* $<0,70$, maka dinyatakan tidak reliabel. Hasil uji instrument dijelaskan pada tabel 4.6 berikut

Tabel Hasil uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Komunitas online (X1)	0,793	0,70	Reliabel
Pengendalian Resiko (X2)	0,707	0,70	Reliabel
Kinerja Usaha (Y)	0,708	0,70	Reliabel

Sumber : Output IBM SPSS Statistics, v20, 2024

Dari hasil tabel Diatas menunjukan bahwa uji reabilitas dari setiap variabel dinyatakan reliabel. Sehingga dari semua variabel memiliki *Cronbach's Alpha* yang cukup besar yaitu $>0,7$. Maka dari setiap item pada masing-masing variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan *Kolmogorov-Smirnov test*, dengan tingkat nilai kepercayaan $>0,05$. Nilai yang diharapkan untuk terbebas dari pelanggaran normalitas adalah nilai *exact-sig* $>0,05$. Jika nilai *exact-sig* $<0,05$ maka data tersebut tidak berkontribusi normal, yang dimaksud data tidak memenuhi uji normalitas.

Tabel Hasil Uji Tes Normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Smirnov Test		Kolmogorov-
		Unstan dardize d Residua l
N		30
Normal	Mean	0E-7
Parameters ^{a,b}	Std. Deviati on Absolut e	1.44552 484
Most Extreme Differences	Positive Negati ve	.168 .115 -.168
Kolmogorov-Smirnov Z		.923
Asymp. Sig. (2-tailed)		.362

Sumber: Output SPSS v20,

2024

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Dari Tabel Diatas dapat dijelaskan bahwa hasil *Kolmogrov-Smirnov test* diatas dari *exact-sig* pada dapat diartikan bahwa penelitian ini memiliki data bersdistribusi dengan normal. Selain menggunakan model *Kolmogrov-Smirnov test*, penelitian ini juga menggunakan uji normalitas data dengan Model Histogram dan grafik normal P-Plot.

Uji Multikolineritas

Menurut Ghozali, (2018) uji multikolineritas memiliki tujuan untuk menentukan apakah model regresi menunjukkan korelasi yang sangat tinggi atau sempurna antara variabel independen. Dengan nilai yang dipakai VIF adalah $<0,10$ dan nilai tolerance $> 0,10$. Hasil uji multikolineritas dapat dilihat pada tabel

Tabel Hasil Uji Multikolineritas

Sumber : Output SPSS v20, 2024

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.436	2.864		1.898	.068	
	X01	.340	.143	.420	2.373	.025	.933 1.072
	X02	.074	.129	.102	.577	.568	.933 1.072

a. Dependent Variable: Y

Dari Tabel Diatas dapat dijelaskan bahwa hasil dari uji multikolinearitas dilihat dari nilai tolerance bahwa variabel Komunitas *Online* dan Pengendalian Resiko adalah $0,933 > 0,10$ dan nilai VIF variabel Komunitas *Online* dan Pengendalian Resiko $1,072 < 10$ yang artinya semua variabel pada penelitian ini tidak multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan dalam varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Kondisi di mana varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, dikenal sebagai homoskedastisitas, sementara kondisi di mana varian berubah akan disebut heteroskedastisitas. Untuk menentukan heteroskedastisitas dapat digunakan uji Glejser, yaitu meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikannya $> 0,05$.

Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Output SPSS v20, 2024

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.436	2.864		1.898	.068
1 X01	.340	.143	.420	2.373	.025
X02	.074	.129	.102	.577	.568

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel Diatas hasil dari uji heteroskedastisitas variabel Komunitas *Online* menunjukkan hasil $0,025 > 0,05$ dan variabel Pengendalian Resiko $0,568 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kesuruhan hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan hasil *sig.* $> 0,05$ yang dimana kedua variabel dinyatakan tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Arifin (2017) regresi linier berganda adalah terdapat dua atau lebih variabel independen (bebas) dan terdapat satu variabel dependen (terikat). Yang dimana variabel bebas yaitu pengaruh Komunitas Online dan Pengendalian resiko dan variable terikatnya yaitu terhadap Kinerja Usaha. Dengan ini akan mengetahui hubungan antara variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y), sehingga dapat mengetahui pengaruh Komunitas Online dan Pengendalian Resiko terhadap Kinerja Usaha pada bisnis rental mobil disidoarjo. . Selain itu regresi juga digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis. Dengan menggunakan persamaan model penelitian ini sebagai berikut :

Tabel Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.436	2.864		1.898	.068
1 X01	.340	.143	.420	2.373	.025
X02	.074	.129	.102	.577	.568

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output IBM SPSS v.20, 2024

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 5,436 + 0,340X_1 + 0,074X_2$$

Keterangan :

- Y = Kinerja
a = konstanta
 b_1 = Koefisien Regresi X_1
 B_2 = Koefisien Regresi X_2
 X_1 = Komunitas *Online*
 X_2 = Pengendalian Resiko

Dari hasil pengujian di atas, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 5.436, artinya variabel Komunitas *Online* dan Pengendalian Resiko dianggap nol atau tidak ada, maka kinerja usaha dapat berubah dengan sendirinya sebesar nilai konstanta yaitu 5,436.
2. Nilai koefisien regresi variabel Komunitas *Online* sebesar 0,340 artinya bila variabel Komunitas *Online* mengalami peningkatan 1%, sedangkan variabel lain tetap. Maka menyebabkan variabel Kinerja Usaha akan mengalami peningkatan 0,340.
3. Nilai koefisien regresi variabel Pengendalian Resiko adalah sebesar 0,074 artinya bila variabel Pengendalian Resiko mengalami peningkatan 1%, sedangkan variabel lain tetap. Maka menyebabkan variabel Kinerja Usaha mengalami peningkatan 0,074.

Berdasarkan uraian data diatas terdapat dua variabel yang digunakan untuk mengukur Kinerja Usaha. Maka hasil yang diperoleh bahwa Komunitas *Online* lebih berpengaruh terhadap Kinerja Usaha karena memperoleh konstansa sebesar 0,340. Lalu diikuti dengan variabel Pengendalian Resiko sebesar 0,074.

Uji t (Parsial)

Menurut Ghozali, (2018) menyatakan bahwa uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain konstan. Pengujian ini didasarkan pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05.

Tabel Hasil Uji t (Parsial)

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.436	2.864		1.898	.068
1 X01	.340	.143	.420	2.373	.025
X02	.074	.129	.102	.577	.568

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output IBM SPSS v20, 2024

Berdasarkan dari hasil tabel diatas hasil uji t (parsial) maka dapat dijelaskan dasar Keputusan untuk menentukan t tabel adalah sebagai berikut:

$$t \text{ tabel} = t (\alpha / 2 ; n - k - 1)$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel yang diteliti (variabel bebas dan variabel terikat)

Sehingga nilai df (*Degree of Freedom*) = $30 - 3 = 27$ dengan signifikan (α) 5% diketahui t tabel sebesar 1,703.

1. Hipotesis Pertama

H_o : Komunitas Online tidak berpengaruh terhadap Kinerja Usaha Rental Mobil di Sidoarjo

H_a : Komunitas Online Berpengaruh terhadap Kinerja Usaha Rental Mobil di Sidoarjo

Dari hasil tabel 4.19 variabel Lingkungan Bisnis dengan nilai sig 0,025 yang dimana nilai sig lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu $0,025 < 0,05$. Sedangkan, dari hasil yang diperoleh nilai

t_{hitung} yaitu 2,373 yang dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($2,373 > 1,703$). Maka dalam hal ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya Komunitas *Online* secara parsial memiliki pengaruh terhadap Kinerja Usaha di Rental mobil di Sidoarjo

2. Hipotesis Kedua

H_0 : Pengendalian Resiko tidak berpengaruh terhadap Kinerja Usaha Rental Mobil di Sidoarjo

H_a : Pengendalian Resiko Berpengaruh terhadap Kinerja Usaha Rental Mobil di Sidoarjo

Dari hasil tabel 4.19 variabel Pengendalian Resiko dengan nilai sig 0,568 yang dimana nilai sig lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu $0,568 < 0,05$. Sedangkan, dari hasil yang diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 0,577 yang dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu ($0,577 < 1,703$). Maka dalam hal ini H_0 diterima dan H_a ditolak. Kesimpulannya Pengendalian Resiko secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Usaha di Rental Mobil di Sidoarjo.

Uji F (Simultan)

Menurut Sugiyono, (2017) uji F atau uji simultan adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara bersamaan (simultan) terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%)

Tabel Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	16.070	2	8.035	3.580	.042 ^b
Residual	60.597	27	2.244		
Total	76.667	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X02, X01

Sumber: Output SPSS v20, 2024

Dari tabel diatas dalam mencari f tabel yaitu, sebagai berikut:

Jumlah variabel bebas (k) – 2

Jumlah sampel (n) = 287

df 1 = dk pembilang = k = 2

df 2 = dk penyebut = n-k-1 = 30 – 2 – 1 = 27

Berdasarkan tabel f pada (α) f tabel dengan f pembilang = 2 dan df penyebut = 27 adalah sebesar 3,354 nilai f hitung $>$ f tabel dapat disimpulkan bahwa pada tabel diatas besarnya signifikansi adalah 0,042 berarti $< 0,05$ dan f hitung sebesar 3.580 hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel bebas yang terdiri dari Komunitas *Online* (X1) dan Pengendalian Resiko (X2) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kinerja Usaha (Y).

Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi (R^2) adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Dalam penelitian ini, analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.458 ^a	.210	.151	1.49811

a. Predictors: (Constant), X02, X01

Sumber: Output IBM SPSS v20, 2024

Dari tabel diatas diperoleh nilai R^2 sebesar 0,210 hal ini menunjukkan bahwa R^2 yang diperoleh kecil atau jauh dari angka 1 dapat disimpulkan bahwa pengaruh dari Komunitas *Online* dan Pengendalian Resiko sangat kecil yaitu sebesar 21% dengan dua variabel tersebut. Sedangkan sisanya sebesar 79% dijelaskan pada variabel lain seperti Kepercayaan Konsumen, dan Strategi Pemasaran variabel variabel tersebut memiliki peran penting untuk melengkapi kinerja usaha tapi tidak diukur pada penelitian ini hal ini dibuktikan pada (Suindari & Juniariani, 2020) dimana Strategi Pemasaran memiliki pengaruh positif lebih baik terhadap kinerja usaha. Kepercayaan konsumen pada (Yunita N, Sumarsono H, Farida U., 2019) memiliki pengaruh positif terhadap kinerja usaha.

Kesimpulan

Dari analisis penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Komunitas *Online* dan Pengendalian Resiko terhadap Kinerja usaha Pada Rental mobil diSidoarjo dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Komunitas *online* memiliki pengaruh kepada kinerja usaha pada usaha rental mobil, Hal tersebut dapat dibuktikan pada uji analisis regresi linier berganda bahwa setiap kenaikan Komunitas *Online* maka Kinerja Usaha akan ikut meningkat. Hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden menyatakan bahwa nilai tertinggi terdapat pada indikator "Manfaat " yaitu responden sangat setuju bahwa Komunitas *Online* pada rental mobil memiliki banyak manfaat bagi mereka yang bergabung pada suatu komunitas Dapat disimpulkan bahwa para pelaku usaha yang bergabung pada komunitas *Online* mendapatkan manfaat yang dapat berpengaruh kepada kinerja usaha mereka.
2. Pengendalian Resiko memiliki pengaruh terhadap kinerja usaha pada usaha rental mobil, Hal tersebut dapat dibuktikan pada uji analisis regresi linier berganda bahwa setiap kenaikan Pengendalian Resiko maka Kinerja Usaha akan ikut meningkat. Hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden menyatakan bahwa nilai tertinggi terdapat pada indikator "Manajemen Operasional" yaitu responden sangat setuju bahwa dalam melakukan bisnis rental mobil hal yang harus diperhatikan yaitu manajemen operasional guna menjaga kinerja usaha agar terus meningkat.. Dapat disimpulkan bahwa para pelaku usaha perlu mengelola manajemen operasional dengan baik agar dapat menjaga kinerja usaha mereka.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dijabarkan, maka penulis ingin memberikan rekomendasi kepada pihak – pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi rental mobil di Sidoarjo diharapkan terus memberikan dampak positif yang bisa menjadi kerjasama dan manfaat antara setiap rental mobil nantinya sehingga dapat terus meningkatkan para pelaku usaha ketika dalam keadaan yang sedang kurang bagus dalam menjalankan bisnisnya sehingga bisa terus sharing dan memberikan solusi ke sesama pelaku usaha rental mobil, sehingga manfaat yang didapat dalam komunitas ini akan maksimal. Dan pada pengendalian resiko pada rental mobil di Sidoarjo diharapkan tetap menjaga manajemen operasional, dengan sering melakukan maintenance kepada setiap unit mobil agar terus terjaga dan dicegah, karena usaha rental ini merupakan jasa penyewaan mobil, yang dimana sebaik apapun kita sudah mengantisipasi terkadang masih saja ada resiko yang terjadi diluar prediksi kita. Serta selalu menerima kritik atau saran dari customer seperti kurang nyamannya saat penyewa memakai kendaraan untuk dijadikan evaluasi serta menerapkan prinsip " zero accident". Selain itu penelitian ini

diharapkan agar menjadi masukan dan evaluasi pada setiap usaha rental mobil di Sidoarjo agar dapat terus berkembang ke depannya. Sehingga para pemilik usaha yang masih belum bergabung pada komunitas nantinya bisa mempertimbangkan untuk bergabung dan mendapatkan manfaat yang sama seperti para pelaku usaha yang lain.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang Komunitas *Online* dan Pengendalian Resiko terhadap kinerja usaha dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi. Pada penelitian ini masih adanya kekurangan sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan riset lebih dalam lagi dan pengembangan variabel yang ada serta indikator yang masih belum dipakai pada penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Arifin. (N.D.). *SPSS 24 Untuk Skripsi & Penelitian*.
- Christiarini, R. (N.D.). *Volume 6 Nomor 1 Edisi Februari 2021 ANALISIS PENGARUH QUALITY DIMENSION PADA KOMUNITAS ONLINE TERHADAP PURCHASE INTENTION*.
- Feriyansyah, A., & Febriansyah 2023. (2023). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Usaha Makanan Ringan Di Kota Pagar Alam). *Journal Ekombis Review*, 11(1), 289–298.
- Ghozali. (N.D.). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*.
- Muhammad Muazamsyah. (N.D.). *ANALISIS RISIKO JASA PENYEWAAN MOBIL PADA CV. AGAM RENTAL*.
- Pramestiningrum, D. R., & Iramani, I. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Capital, Kebijakan Pemerintah Terhadap Kinerja Usaha Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Jawa Timur. *Journal Of Business And Banking*, 9(2), 279.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan D&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). PENGELOLAAN KEUANGAN, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN STRATEGI PEMASARAN DALAM MENGUKUR KINERJA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 148–154.
- V. Wiratna Sujarweni. (N.D.). *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*.
- YUNITA, N. R., SUMARSONO, H., & FARIDA, U. (2019). PENGARUH PERSEPSI RISIKO, KEPERCAYAAN, DAN KEAMANAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN ONLINE DI BUKA LAPAK (Studi Kasus Pada Komunitas Buka Lapak Ponorogo). *ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 90.